

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait gaya kognitif ditinjau dari perspektif gender dan telah dilakukan uji t yang mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa masing-masing gaya kognitif laki-laki dan gaya kognitif perempuan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf pada tingkat yang sangat besar 5% sehingga H_0 diberhentikan dan H_1 diakui. Artinya ada pengaruh gaya kognitif ditinjau dari perspektif gender terhadap hasil belajar siswa. Secara keseluruhan gaya kognitif siswa perempuan memiliki pengaruh yang lebih besar dilihat dari nilai t_{hitung} .

Siswa perempuan lebih unggul dalam model gaya kognitif *Field Interdependent* (FDI) yang lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan individu yang lebih menyukai matematika dan sains. Sedangkan siswa laki-laki dominan unggul dalam *field dependent* (FD) yang merespon lebih positif terhadap kemanusiaan dan sosial.

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya guru merancang, mengembangkan, dan mengelola pembelajaran secara variatif disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran

yang disajikan agar dapat menjangkau tiga tipe gaya kognitif siswa yaitu FI, FDI, dan FD. Selain itu, guru dan sekolah perlu melakukan pengkajian/identifikasi terhadap tipe gaya kognitif ditinjau dari perspektif gender siswa.

Saran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian gaya kognitif ditinjau dari perspektif gender lebih memperluas kajian penelitian sehingga dalam menafsirkan gender lebih fleksibel dan moderat maka bisa menghasilkan penelitian yang mampu diterapkan dan tidak timpang gender.